

Lampiran 1

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Meningkatkan Akses Pelayanan Kesehatan Kepada Seluruh Masyarakat Miskin

1. Bagaimanakah upaya yang ditempuh pihak Puskesmas Kotabumi I dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan pada seluruh masyarakat miskin?

Jawaban:

“Pelaksana program Jamkesta didasarkan dengan rencana kerja, mengadakan rapat internal di Puskesmas dan melaksanakan program sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya sehingga hasilnya akan menjadi optimal (Hasil wawancara dengan Defi Korizoni, SKM. Kepala Puskesmas Kotabumi I. Senin 24 Juni 2013).

2. Secara teknis bagaimanakah pihak Puskesmas Kotabumi I melaksanakan program Jamkesta bagi masyarakat miskin?

Jawaban:

“Pelaksanaan program Jamkesta ini kita dasarkan pada perencanaan sesuai dengan ketentuan dari Dinas Kesehatan adalah dengan membuat rencana kerja” (Hasil wawancara dengan Nurbaiti, S.Kep. Pengelola Jamkesta pada Puskesmas Kotabumi I. Selasa 25 Juni 2013).

3. Alat bantu apakah yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program Jamkesta pada Puskesmas Kotabumi I agar dapat diakses oleh seluruh masyarakat miskin?

Jawaban:

“Alat bantu untuk pelaksana program Jamkesta di puskesmas Kotabumi I saya rasa sudah memadai, karena kami melihat dari pencatatan dan pelaporan untuk pelaksanaan program Jamkesta” (Hasil wawancara dengan Defi Korizoni, SKM. Kepala Puskesmas Kotabumi I. Senin 24 Juni 2013).

4. Bagaimanakah pelaksanaan bimbingan teknis kepada petugas pelaksana program Jamkesta pada Puskesmas Kotabumi I?

Jawaban:

“Dalam rangka meningkatkan pelayanan pada masyarakat miskin maka petugas pelaksana diberikan bimbingan teknis dari Dinas Kesehatan. Bimbingan sudah baik dan pelaksanaan bimbingan setiap bulan, biasanya menjelang pelaksanaan Program dan tidak ada kesulitan dalam bimbingan, pelaksanaan bimbingan sesuai dengan jadwal yang telah dibuat (Hasil wawancara dengan Defi Korizoni, SKM. Kepala Puskesmas Kotabumi I. Senin 24 Juni 2013).

5. Bagaimanakah frekuensi bimbingan teknis kepada petugas pelaksana pada Puskesmas Kotabumi I agar pelaksanaan Program Jamkesta ini benar-benar dapat diakses masyarakat miskin?

Jawaban:

“Bimbingan teknis dilakukan dua kali dalam setahun, kalau bimbingan secara umum biasanya tiap tahun dilakukan dan kalau melakukan konsultasi bisa setiap saat berkonsultasi (Hasil wawancara dengan Defi Korizoni, SKM. Kepala Puskesmas Kotabumi I. Senin 24 Juni 2013).

6. Bagaimanakah proses bimbingan dan arahan Kepala Puskesmas kepada petugas pelaksana Program Jamkesta di Puskesmas Kotabumi I?

Jawaban:

“Bimbingan berjalan dengan baik karena Kepala Puskesmas selalu memberi arahan atau masukan kepada kami bagaimana cara untuk melaksanakan program Jamkesta yang benar dan kepala puskesmas setiap bulan meminta laporan kegiatan program Jamkesta untuk diperiksa (Hasil wawancara dengan Nurbaiti, S.Kep. Pengelola Jamkesta pada Puskesmas Kotabumi I. Selasa 25 Juni 2013).

7. Bagaimanakah tanggapan Anda terhadap dilaksanakannya Program Jamkesta atau berobat gratis bagi masyarakat miskin ?

Jawaban:

“Kalau masalah dapat berobat gratis, kami ini sangat senang karena kebutuhan sekarang banyak, dan orang miskin seperti kami ini perlu mendapatkan bantuan dari pemerintah” (Hasil wawancara dengan Warsilah. Penerima Program Jamkesta pada Puskesmas Kotabumi I. Selasa 25 Juni 2013).

8. Menurut Anda apakah ada bedanya antara sebelum dan sesudah dilaksanakan Program Jamkesta atau berobat gratis bagi masyarakat miskin ?

Jawaban:

“Jelas ada bedanya dik, dulu sebelum ada Jamkesmas kalo sakit harus ditahan-tahan, karena nggak punya biaya untuk berobat. Sekarang pas udah ada Jamkesmas, Alhamdulillah kami bisa berobat gratis tanpa harus mengeluarkan biaya berobat” (Hasil wawancara dengan Warsilah. Penerima Program Jamkestas pada Puskesmas Kotabumi I. Selasa 25 Juni 2013).

“Alhamdulillah dengan adanya Jamkesmas ini saya merasa bahagia dan senang sekali, sebab apabila sakit saya tidak bingung karena pemerintah yang menanggung. Jadi dengan adanya program Jamkesmas ini sangat meringankan kami dalam berobat” (Hasil wawancara dengan Solihin. Pasien Jamkestas pada Puskesmas Kotabumi I. Selasa 25 Juni 2013).

Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan Kepada Seluruh Masyarakat Miskin

9. Bagaimanakah upaya Puskesmas Kotabumi I dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan pada seluruh masyarakat miskin?

Jawaban:

“Pada program Jamkesta di puskesmas sudah ada tenaga pelaksana program, jadi pelaksana program dapat disusun sesuai dengan tugas yang ada di setiap program Jamkesta (Hasil wawancara dengan Defi Korizoni, SKM. Kepala Puskesmas Kotabumi I. Senin 24 Juni 2013).

10. Bagaimanakah langkah-langkah yang diambil Kepala Puskesmas Kotabumi I dalam meningkatkan mutu pelayanan Jamkesta?

Jawaban:

“Kami sering mengikuti bimbingan pelaksana program yang diadakan oleh Dinas Kesehatan, seperti pelatihan untuk tenaga pelaksana program Jamkesta karena untuk mengsinkronkan antara program yang dibuat oleh puskesmas ke Dinas Kesehatan (Hasil wawancara dengan Defi Korizoni, SKM. Kepala Puskesmas Kotabumi I. Senin 24 Juni 2013).

11. Bagaimanakah pelaksanaan bimbingan dari Dinas Kesehatan dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan Jamkesta?

Jawaban:

“Untuk meningkatkan kemampuan serta pengetahuan tentang cara pelaksanaan program kami sering mengikuti bimbingan dari Dinas Kesehatan agar mendapatkan informasi analisis kinerja puskesmas dan bahan masukan rencana kegiatan puskesmas dan Dinas Kesehatan untuk tahun yang akan datang” (Hasil wawancara dengan Defi Korizoni, SKM. Kepala Puskesmas Kotabumi I. Senin 24 Juni 2013).

12. Bagaimanakah ketersediaan dana agar mutu pelayanan Jamkesta tidak mengalami penurunan?

Jawaban:

“Kalau menurut saya, ketersediaan dana untuk pelaksanaan program Jamkesta di puskesmas dananya sudah cukup atau sudah tersedia dan tidak ada hambatan dalam penggunaan sumberdaya dana yang ada di puskesmas” (Hasil wawancara dengan Defi Korizoni, SKM. Kepala Puskesmas Kotabumi I. Senin 24 Juni 2013).

13. Bagaimanakah tanggapan Anda mengenai ketersediaan dana dalam pelayanan program Jamkesta?

Jawaban:

“Dana yang digunakan sudah cukup, karena sumber dana berasal dari dana yang disediakan pemerintah (Hasil wawancara dengan Nurbaiti, S.Kep. Pengelola Jamkestas pada Puskesmas Kotabumi I. Selasa 25 Juni 2013).

14. Bagaimanakah system yang digunakan dalam mengolah data pelayanan program Jamkesta?

Jawaban:

“Untuk sistim manajemen data yang digunakan yaitu Pengolahan Data Jamkesta karena semuanya sudah ada catatan laporan kegiatan program Jamkesta, tidak ada masalah atau hambatan dengan sistem manajemen data yang digunakan Puskesmas” (Hasil wawancara dengan Defi Korizoni, SKM. Kepala Puskesmas Kotabumi I. Senin 24 Juni 2013).

Terselenggaranya Pelayanan Kesehatan Masyarakat Sesuai Standar

15. Upaya apakah yang ditempuh agar Puskesmas mampu memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kesehatan ?

Jawaban:

“Langkah-langkah pelaksana program ini sudah dilakukan yaitu mulai dari pengumpulan data, menemukan permasalahan, menentukan prioritas masalah sampai dengan melaksanakan sesuai dengan perencanaan yang sudah disusun dan tidak ada kesulitan dalam langkah-langkah pelaksana program Jamkesta” (Hasil wawancara dengan Defi Korizoni, SKM. Kepala Puskesmas Kotabumi I. Senin 24 Juni 2013).

16. Bagaimanakah koordinasi dan kerjasama yang ditempuh Puskesmas dalam memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kesehatan ?

Jawaban:

Koordinasi sudah kita lakukan antar program yang ada di puskesmas sedangkan untuk kerjasama lintas program ini dilakukan dengan baik karena pada saat dilakukan rapat di Puskesmas (Hasil wawancara dengan Defi Korizoni, SKM. Kepala Puskesmas Kotabumi I. Senin 24 Juni 2013).

17. Bagaimanakah pelaksanaan operasional pelayanan kesehatan sesuai standar kesehatan kepada penerima program Jamkseta?

Jawaban:

“Sebagai petugas pelaksana, kami berupaya untuk semaksimal mungkin memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat, sehingga dengan adanya pelayanan kesehatan tersebut maka masyarakat miskin akan benar-benar merasakan manfaat Program Jamksesta ini (Hasil wawancara dengan Nurbaiti, S.Kep. Pengelola Jamkestas pada Puskesmas Kotabumi I. Selasa 25 Juni 2013).

18. Bagaimanakah tanggapan Anda terhadap pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin?

Jawaban:

“Saya merasa senang dengan adanya program Jamkesta ini, karena sudah sangat membantu kami dalam berobat gratis. Kalo menurut saya perlu ditingkatkan pelayanannya sehingga masyarakat ini tidak bingung dalam mengurus syarat-syarat Jamkesta ini” (Hasil wawancara dengan Solihin. Pasien Jamkestas pada Puskesmas Kotabumi I. Selasa 25 Juni 2013).

Terciptanya Masyarakat Yang Sehat dan Produktif

19. Bagaimanakah kaitan antara pelayanan rawat jalan tingkat pertama pada Program Jamkesta dilaksanakan dengan upaya terciptanya masyarakat yang sehat dan produktif ?

Jawaban:

“Melalui Program Jamkesta ini kami berupaya mewujudkan program pemerintah dalam rangka menciptakan masyarakat yang sehat dan produktif sehingga akan tercapai tujuan nasional yaitu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat (Hasil wawancara dengan Defi Korizoni, SKM. Kepala Puskesmas Kotabumi I. Senin 24 Juni 2013).

20. Bagaimanakah cara Anda memberikan layanan kesehatan pada masyarakat penerima Program Jamkesta dilaksanakan untuk menciptakan masyarakat yang sehat dan produktif ?

Jawaban:

“Kami menangani pasien tidak mampu dengan cara memberikan pelayanan yang sama kepada mereka tanpa membedakan status maupun latar belakangnya, karena hal tersebut adalah amanat undang-undang” (Hasil wawancara dengan Nurbaiti, S.Kep. Pengelola Jamkestas pada Puskesmas Kotabumi I. Selasa 25 Juni 2013).

21. Bagaimanakah kaitan antara pelaksanaan Program Jamkesta dengan pembangunan kesehatan oleh Puskesmas?

Jawaban:

“Pelayanan kesehatan yang kami berikan kepada masyarakat tidak mampu pada dasarnya adalah program pemerintah, sehingga kapasitas kami hanya sebagai pelaksana saja” (Hasil wawancara dengan Defi Korizoni, SKM. Kepala Puskesmas Kotabumi I. Senin 24 Juni 2013).

22. Menurut Anda apakah Program Jamkesta ini perlu terus dilaksanakan bagi masyarakat miskin?

Jawaban:

“Saya sangat mengharapkan program Jamkesta terus diselenggarakan Puskesmas, jangan sampai terpusus, sebab program ini sangat membantu kami sebagai orang tidak mampu” (Hasil wawancara dengan Solihin. Pasien Jamkestas pada Puskesmas Kotabumi I. Selasa 25 Juni 2013).